

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai perusahaan-perusahaan di industri farmasi, dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang berbeda pada masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021. Berikut adalah simpulan dari setiap perhitungan rasio keuangan, antara lain:

1. Rasio likuiditas, perusahaan BUMS unggul dibandingkan dengan perusahaan BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMS mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya, serta memiliki lebih banyak aset kas dan setara kas yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Khususnya,
2. Rasio profitabilitas, PT Merck sebagai perusahaan BUMS, memiliki profitabilitas yang paling baik di antara perusahaan lainnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan BUMS mampu mengendalikan biaya dan berhasil menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.
3. Rasio solvabilitas, perusahaan BUMS juga menunjukkan kinerja yang lebih baik. Ini berarti bahwa perusahaan BUMS memiliki risiko yang lebih rendah dan keuangan yang lebih stabil daripada perusahaan lainnya.
4. Rasio aktivitas, PT Indofarma sebagai perusahaan BUMN, mampu meningkatkan nilai *total asset turnover ratio* pada masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021. Namun, PT Merck menunjukkan peningkatan nilai *inventory turnover ratio* yang menandakan efisiensi dan kecepatan dalam menjual produknya, terutama dengan adanya peningkatan permintaan pada masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021.

Dengan demikian, jika melihat dari analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara keseluruhan, perusahaan BUMS

menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Namun, masih terdapat kinerja yang perlu ditingkatkan, terutama dalam efisiensi untuk memperoleh pendapatan dengan menggunakan aset yang dimiliki pada masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021.

V.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan bahwa perusahaan BUMN memiliki kinerja keuangan yang buruk dibandingkan dengan perusahaan BUMS pada masa pandemi COVID-19 periode 2020-2021. Adapun beberapa saran dari penulis agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, sebagai berikut:

1. Tim manajemen perlu mengidentifikasi dan mengurangi biaya operasional yang tidak diperlukan. Tinjau kembali sistem dan proses bisnis, optimalkan rantai pasok, dan mencari alternatif dalam meningkatkan produktivitas.
2. Cari peluang untuk diversifikasi pendapatan perusahaan BUMN dengan memperluas produk atau layanan yang ditawarkan. Identifikasi segmen pasar atau yang berpotensi untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan terbatas. Melakukan evaluasi opsi pembiayaan yang tersedia, seperti pinjaman, dan penerbitan obligasi